KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
DAN
EKUITAS

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Kewajiban jangka panjang adalah utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun buku dan sumber pembiayaannya tidak diambil dari asset lancer. Kewajiban jangka panjang mencakup utang obligasi dan utang hipotik.

UTANG OBLIGASI

Obligasi adalah janji tertulis untuk membayar bunga secara periodic dan sejumlah nilai nominal pada tanggal jatuh tempo.

Pada obligasi dapat terjadi adanya agio (premium) dan juga disagio (discount):

- Agio ataupun disagio terjadi karena perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga yang terdapat dalam obligasi.
- Agio dan disagio merupakan penyesuaian terhadap tarif bunga nominal sehingga perlu dilakukan amortisasi tahunan atas jumlah agio atau disagio tersebut
- Alternatif amortisasi : metode garis lurus, dan bunga efektif.

CONTOH 1:

PT.ARVA menjual obligasi nilai nominal Rp.300.000.000 dengan bunga 20% pertahun kepada PT.Raya seharga Rp.320.000.000. Obligasi ini tidak diperdagangkan di bursa efek.

PT. ARVA

Saat Penerbitan	Kas	317.000.000		
	PPh 23 dibayar dimuka	3.000.000		15%x 20.000.000
	Utang obligasi		300.000.000	Nilai nominal
	Premium obligasi		20.000.000	320 jt-300 jt
Pembayaran bunga	Beban bunga obligasi	60.000.000		20%x 300.000.000
	Kas		60.000.000	
Pelunasan obligasi	Utang obligasi	300.000.000		
	Kas		300.000.000	

PT.RAYA

Saat Penerbitan	Obligasi	300.000.000	
	Bunga dibayar dimuka	20.000.000	
	Utang PPh 23		3.000.000
	Kas		317.000.000
Penerimaan bunga	Kas	60.000.000	
	Pendapatan bunga obligasi		60.000.000
Pelunasan obligasi	Kas	300.000.000	
	Obligasi		300.000.000

PENGERTIAN

Ekuitas adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan, yaitu selisih antara asset dan kewajiban yang ada. Bentuk modal tergantung dari jenis hokum usahanya.

Contoh : modal perseroan terbatas terdiri atas saham dan secara hokum terpisah dari kekeayaan pemiliknya, modal perudahaan perorangan dan firma tidak terbagi atas saham dan secara hokum tidak terpisah dari kekayaan pemiliknya. Rekening modal terdiri atas modal yang disetor dan laba yang ditahan. Modal disetor adalah sejumlah harta yang ditanamkan oleh pemilik ke dalam perusahaan.

SALDO LABA

Contoh : Pembayaran bonus, gratifikasi, jasa produksi, dan tantiem kepada pegawai serta pengurus yang diambil dari saldo laba tidak boleh diperhitungkan sebagai biaya.

Perlakuan ini sama dengan ketentuan fiscal yang menyatakan bahwa pembayaran tersebut bukan merupakan biaya. Saat terutangnya/ pemotongan PPH Pasal 23/26 atas pembayaran dividen atau bagian keuntungan dari perseroan dalam negeri dengan ini disampaikan penegasan sebagai berikut:

Bagi perusahaan yang tidak go public, saat terutangnya PPh 23/26 adalah pada saat disediakan untuk dibayarkan, yaitu pada saat pembagian dividen diumumkan/ditentukan dalam RUPS tahunan.

Bagi perseroan yang go public, kewajiban perusahaan untuk emmotong PPh23/26 baru timbul pada tanggal penentuan kepemilikan pemegang saham yang berhak atas dividen (recording date).

AGIO DAN DISAGIO SAHAM

CONTOH

PT. A menjual saham biasa dengan harga Rp.12.000 perlembar dengan nilai nominal Rp.10.000 sebanyak 1000 lembar pada tanggal 10 Januari 2007. Berikut pencatatan yang dilakukan oleh PT.A.

JURNAL

10 Jan 07	Kas	12.000.000	
	Modal Saham		10.000.000
	Agio Saham		2.000.000